

## ABSTRAK

Winarsih, Atik. 2024. *Representasi Perlawanan Perempuan terhadap Sistem Patriarki dalam Drama Korea When Life Gives You Tangerines Karya Lim Sang-Choon*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Patriarki, Feminisme, Drama Korea*

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana drama *When Life Gives You Tangerines* merepresentasikan sistem patriarki dan penindasan terhadap perempuan dalam konteks budaya Jeju pada tahun 1950-an, mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk-bentuk perlawanan perempuan terhadap patriarki yang ditampilkan melalui karakter utama dan perempuan lain dalam drama tersebut, dan menganalisis peran laki-laki sebagai sekutu dalam mendukung perjuangan perempuan melawan patriarki dalam drama *When Life Gives You Tangerines*. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah naskah dialog, adegan, narasi, dan symbol-simbol visual yang terdapat dalam drama Korea *When Life Gives You Tangerines*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan merangkum dan mencatat kejadian yang berkaitan dengan permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama *When Life Gives You Tangerines* menggambarkan ketidakadilan gender dalam sistem patriarki di budaya Jeju tahun 1950-an, dengan perempuan dibatasi aksesnya pada pendidikan, kepemimpinan, dan peran sosial serta mengalami diskriminasi melalui penolakan menjadi pemimpin, larangan sekolah, dan beban domestik berat. Perlawanan perempuan terlihat pada tokoh Oh Ae Sun yang menolak perjodohan paksa, memperjuangkan pendidikan, berperan dalam kepemimpinan sosial, dan mengekspresikan diri lewat puisi. Dukungan laki-laki juga penting, seperti yang diperlihatkan oleh karakter Gwan-sik yang memberikan dukungan emosional dan praktis, termasuk terhadap pendidikan anak dan kepemimpinan perempuan, sehingga memperkuat perlawanan patriarki.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa drama tersebut merepresentasikan ketidakadilan gender sistemik sekaligus perlawanan perempuan yang berani dan semangat perubahan sosial. Dukungan laki-laki sebagai sekutu memperlihatkan pentingnya kolaborasi lintas gender dalam meruntuhkan dominasi patriarki. Temuan ini memperkaya kajian gender dalam sastra dan media sebagai alat kritis untuk mengadvokasi kesetaraan dan keadilan gender.